

HUBUNGAN ANTARA METODE PENGENALAN AIR DENGAN KETERAMPILAN OLAHRAGA AKUATIK PADA ANAK USIA DINI *LITERATUR REVIEW*

Adinda Aulia Dewi^{*1}, Maita Amelia^{*2}, Muhamad Rizki Ferdiansyah^{*3}

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

*e-mail: adindaauliadewi7@gmail.com, mittaamell@gmail.com, rizkyferdi231c@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan penemuan baru. Kedua sebagai pembuktian atau pengujian tentang kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada dan yang ketiga untuk mengetahui pengembangan model Olahraga renang pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi artikel. Artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, rancangan studi, tujuan penelitian, sampel, instrument (alat ukur) dan ringkasan hasil atau temuan. Terdapat 4 literatur yang membahas tentang metode pengenalan air pada anak usia dini, semua jurnal tersebut adalah jurnal nasional yang dilakukan pencarian diportal google scholar dengan mengetik kata kunci "metode pembelajaran renang" yang kemudian dianalisis menggunakan analisis *critical appraisal* untuk menganalisis dari inti jurnal, hasil studi sehingga mengetahui persamaan dan perbedaan dari jurnal-jurnal tersebut. Beberapa hal penting yang didapat dari beberapa jurnal diantaranya identifikasi metode pembelajaran Olahraga renang anak usia dini dengan menjabarkan metode yang efektif dari beberapa penelitian terkait secara runtut agar dapat dijadikan sebagai sebuah acuan pembelajaran olahraga Olahraga renang anak usia dini. Kedua, model pembelajaran Olahraga renang pada anak usia dini dapat meningkatkan semangat dan mencegah kebosanan pada anak usia dini.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Metode Pengenalan Air, Keterampilan Olahraga Akuatik

Abstract

The purpose of this study is to obtain new knowledge and discoveries. Secondly, as proof or testing of the truth of existing knowledge and thirdly to determine the development of swimming sports models in early childhood. This research is a library research. The data in this study are secondary data. The analysis method used is article content analysis. Research articles that meet the criteria are then collected and a journal summary is made including the name of the researcher, the year of publication of the journal, research plan, research objectives, samples, instruments (measuring tools) and a summary of the results or findings. There are 4 literatures discussing the method of introducing water to early childhood, all of these journals are national journals that were searched on the Google Scholar portal by typing the keyword "swimming learning methods" which were then analyzed using critical appraisal analysis to analyze the core of the journal, the results of the study so as to know the similarities and differences of these journals. Some important things obtained from several journals include early childhood swimming sports learning methods by describing effective methods from several related studies in a coherent manner so that they can be used as a reference for early childhood swimming sports learning. Second, the swimming learning model for early childhood can increase enthusiasm and prevent boredom.

Keywords: Early Childhood, Water Introduction Method, Aquatic Sports Skills

1. PENDAHULUAN

Akuatik merupakan olahraga atau segala bentuk aktivitas fisik yang dilakukan di dalam air. Biasanya media yang digunakan untuk olahraga akuatik antara lain kolam renang, Sungai, danau, laut, dan pantai (Fauzan et al., 2023). Salah satu akuatik yaitu renang. Renang merupakan salah satu olahraga air dengan berbagai macam gaya yang memberi manfaat kepada manusia (Anggraeni et al., 2025). Olahraga renang sangat penting, terutama pada anak usia dini. Dampak jika anak usia dini tidak

dapat melakukan olahraga renang antara lain perkembangan motorik fisik tidak optimal dan fungsi daya tahan jantung dan paru kurang berkembang (Crump, 2023; Utoyo & Putri, 2023). WHO menyatakan bahwa tingkat kematian tertinggi per populasi terjadi pada anak-anak berusia 0-4 tahun (WHO, 2024).

Sebanyak 55% masyarakat di dunia tidak dapat berenang dengan baik (Reinhart, n.d.). Hasil penelitian Lazuardy Akbar Fauzan, dkk menyatakan sebanyak 82,7% dari total 30 responden berhasil melakukan renang dengan baik setelah menonton video tentang renang (Fauzan et al., 2023). Selain itu, penelitian lain juga menyatakan bahwa dengan permainan air menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mengapung (Juriana et al., 2025).

Metode pengenalan air pada anak usia dini harus lebih diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukannya kajian lebih menyeluruh berupa informasi terkait identifikasi metode pembelajaran yang efektif dalam olahraga renang khususnya pada anak usia dini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kajian pustaka (*literature review*). Kajian pustaka (*literature review*) merupakan ringkasan yang didapatkan dari suatu sumber bacaan yang menjelaskan dan berkaitan dengan bahasan penelitian (Muannif Ridwan). Data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari hasil penelitian lain yang bersifat data primer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literature review ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran olahraga renang pada anak usia dini dengan teknik pengumpulan literatur yang sudah ada mengenai metode pembelajaran olahraga renang. Literatur yang terkumpul di analisis mengenai hasil penelitian jurnal tersebut. Jurnal tersebut adalah jurnal nasional yang dicari melalui portal google scholar.

Tabel 1.1 Review 4 Jurnal

NO	PENULIS JURNAL, TAHUN, DAN JUDUL	INTI JURNAL	HASIL
1	Hernawan, Widiastuti, Aprilia Intan Timur, Karisdha Pradityana. 2018. Pengembangan Model Pengenalan Air Untuk Anak Usia Dini	Membahas tentang pengenalan air untuk anak usia dini dalam bentuk permainan seperti permainan harta karun, jalan bergandengan tangan, dan bermain peran.	Pengenalan air dengan permainan efektif dapat meningkatkan kemampuan awal anak dalam berenang.

2	Yusrifar Mujibuddin, Oman Unju Subandi, Andri Irawan. 2018. Model Pembelajaran Pernapasan Renang Melalui Permainan Di Air Untuk Siswa Prasekolah dan Taman Kanak-kanak.	Membahas tentang model pembelajaran pernapasan renang melalui permainan di air pada siswa pra sekolah dan taman kanak-kanak.	Model pembelajaran pernafasan menggunakan alat dan tanpa alat melalui permainan di air dapat meningkatkan teknik dan keterampilan bernafas pada siswa prasekolah dan taman kanak-kanak.
3	Metalia Tantu, Nunung Suryana Jamin, Waode Eti Hardiyanti. 2025. Permainan Air Akuatik (Aquatic) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun.	Membahas tentang pengaruh permainan air terhadap kemampuan berpikir kritis pada anak usia 5-6 tahun.	Permainan air dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada anak usia 5-6 tahun.
4	Ayi Rahmat. 2018. Model Pengenalan Air Dengan Metode Bermain Pada Olahraga Renang Untuk Siswa Sekolah Dasar.	Membahas tentang pengaruh permainan air terhadap pengenalan air pada siswa sekolah dasar.	Model pembelajaran permainan air, dapat meningkatkan keterampilan olahraga air pada siswa sekolah dasar.

Hernawan, Widiastuti, Aprilia Intan Timur, Karisdha Pradityana (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Model Pengenalan Air Untuk Anak Usia Dini”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengenalan air yang dikembangkan dengan permainan seperti permainan harta karun, jalan bergandengan tangan, dan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan awal anak dalam berenang, serta efektif untuk di terapkan dalam meningkatkan keterampilan renang pada anak usia dini. Metode pengenalan air dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan keterampilan renang pada usia dini (Hernawan et al., 2018).

Yusrifar Mujibuddin, Oman Unju Subandi, Andri Irawan (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Model Pembelajaran Pernapasan Renang Melalui Permainan Di Air Untuk Siswa Prasekolah dan Taman Kanak-kanak”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa metode pengenalan air menggunakan alat dan tanpa alat pernapasan dapat meningkatkan keterampilan bernapas pada saat renang pada siswa taman kanak-kanak dan pra sekolah. Metode ini dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan renang (Mujibuddin et al., 2018).

Metalia Tantu, Nunung Suryana Jamin, Waode Eti Hardiyanti (2025) dalam jurnalnya yang berjudul “Permainan Air Akuatik (Aquatic) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa

permainan air dapat meningkatkan keterampilan akuatik dan berpikir kritis pada anak usia 5-6 tahun (Tantu et al., 2025).

Ayi Rahmat (2018) dalam jurnalnya yang berjudul "Model Pengenalan Air Dengan Metode Bermain Pada Olahraga Renang Untuk Siswa Sekolah Dasar". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa permainan air dapat meningkatkan proses pembelajaran renang menjadi lebih bervariasi sehingga keterampilan olahraga akuatik pada siswa cepat meningkat (Rahmat, 2018).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai metode pengenalan air pada anak usia dini (*literature review*) yang telah di jabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa metode pengenalan air berbasis permainan seperti permainan harta karun, jalan bergandengan tangan, bermain peran, maupun variasi permainan lainnya terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar renang pada anak usia dini. Pengenalan air melalui pendekatan permainan merupakan strategi yang positif dan menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan renang, serta kemampuan akuatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E., Agustina, W., Fadri, M., Sandrorium, & Duwit, O. (2025). *PENGENALAN TEKNIK DASAR RENANG BAGI ANAK USIA DINI DI KOTA MAKASSAR UNTUK MENINGKATKAN KESELAMATAN DI AIR* Emayanti. 03(02), 294–300.
- Crump, B. (2023). *Swimming and Children's Health*. https://njswim.com/swimming-and-childrens-health/?utm_source=chatgpt.com
- Fauzan, L. A., Shadiqin, A., Norita, T. E., Sari, R. M., Ramiro Rap'i, R. S. A., & Talita, N. A. (2023). Pengembangan Video Latihan Gerak Dasar Aquatik. *Gelanggan Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 7(1), 109–124. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v7i1.8053>
- Hernawan, Widiastuti, Timur, A. I., & Pradityana, K. (2018). PENGEMBANGAN MODEL PENGENALAN AIR UNTUK ANAK USIA DINI. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 12–19. <https://doi.org/10.21009/JPUD.122.12>
- Juriana, Kholik, A., Ismail, Aryanti, & Prayudho, S. (2025). *Development of the Twelve Games in the Water Model to Enhance Floating Skills in Children Aged 5-6 Years*. xx, 1–13.
- Mujibuddin, Y., Subandi, O. U., & Andri, I. (2018). Model Pembelajaran Pernapasan Renang Melalui Permainan Di Air Untuk Siswa Prasekolah Dan Taman Kanak-Kanak. *JPJA-JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN ADAPTIF*, 01(02), 40–45. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpja/article/view/11014%0Ahttp://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpja/article/download/11014/6823>
- Rahmat, A. (2018). Model Pengenalan Air Dengan Metode Bermain Pada Olahraga Renang Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 1(2).
- Reinhart, R. (n.d.). *Majority Worldwide Cannot Swim; Most of Them Are Women*. https://news.gallup.com/opinion/gallup/352679/majority-worldwide-cannot-swim-women.aspx?utm_source=chatgpt.com
- Tantu, M., Suryana Jamin, N., Eti Hardiyanti, W., & Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, J. (2025). Pengaruh Permainan Air Akuatik (Aquatic) Terhadap

Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP Universitas Negeri Gorontalo*, 05(1), 2025.

Utoyo, S., & Putri, S. Y. (2023). Permainan Aquatik Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(2), 205–211. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52565>

WHO. (2024). *Drowning*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/drowning>